

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapat beberapa kesimpulan seperti:

1. Curah hujan selama sepuluh tahun terakhir (2014-2023) menunjukkan pola hujan dua puncak (tipe ekuatorial). Puncak pertama pada bulan Maret sebesar 318.8 mm kemudian curah hujan terendah pada bulan Agustus sebesar 128.5 mm dan terjadi puncak ke-dua pada bulan November sebesar 321.9 mm.
2. Faktor yang berpengaruh terhadap evapotranspirasi potensial (ET_o) berturut-turut yaitu radiasi, lama penyinaran matahari, suhu.
3. Air yang tersedia untuk tanaman kelapa sawit mencapai 1406.4 mm dalam setahun. Tanaman kelapa sawit muda membutuhkan air sebanyak 1102 mm hingga 1155.7 mm setiap tahun, terjadi surplus berkisar 7,13 – 62.44 mm pada bulan Januari -Juni dan Oktober-Desember, serta defisit berkisar 35.7mm – 44 mm pada bulan Juli-September. Tanaman kelapa sawit dewasa membutuhkan 1236 mm hingga 1249.7 mm air setiap tahun, terjadi surplus berkisar 48.3 – 51.17 mm pada bulan Januari - Juni, November dan Desember, defisit berkisar 0.41 – 52.2 mm pada bulan Juli-Oktober.
4. Karakteristik tanah gambut di Palangkaraya
 - a. Sifat fisik tanah gambut:
 - 1) Porositas yang tinggi dengan porositas rata-rata 81 % dan berkisar pada rentang 70% - 92% menunjukkan tanah gambut memiliki kapasitas penyimpanan air yang besar.

2) Kadar lengas kering angin 35% sampai 223% dengan rata-rata 223%, kadar lengas mutlak 163% hingga 544% dengan rata-rata 322 % dan kadar lengas maksimum 171% hingga 658%, dengan rata-rata 435%, ketiganya menunjukkan hasil yang tinggi sehingga memiliki kemampuan menyimpan air yang tinggi juga.

b. Sifat kimia tanah gambut:

- 1) Kadar bahan organik C memiliki rentang nilai dari 51% hingga 97%. Rata-rata sampel memiliki kadar C organik 78%.
- 2) Semua sampel menunjukkan tingkat kematangan gambut saprik.
- 3) pH H₂O sebagai pH aktual sebesar 3.9 hingga 4.59 dengan pH rata-rata 4.05 dan pH KCL sebagai pH potensial sebesar 1.41 hingga 1,85 menunjukkan nilai yang rendah atau asam.